BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses membimbing atau mendidik seseorang dari ketidaktahuan yang menuntun pada terangnya ilmu pengetahuan. Menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Mohammad Kosim pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[1] Demikian, pendidikan merupakan segala usaha sadar pendidik memberikan bimbingan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam rangka mencapai perubahan ke arah yang lebih baik.

Secara umum didalam pendidikan tentu adanya peran pendidik sebagai pengajar. Pendidik merupakan memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, pendidik adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing serta membina peserta didik.[2] Sehingga, dalam dunia pendidikan pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting karena terlibat langsung dalam mencetak peserta didik yang berkualitas.

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi fondasi utama dalam pembentukan

[1] Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 23.

[2] Muhiddinur Kamal, *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), 1.

karakter dan perilaku akhlak mulia peserta didik. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk berperilaku baik atau berakhlakul karimah.[3] Oleh karena itu, pendidikan Akidah Akhlak sangat penting untuk pembentukan sikap peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman.

> *Aqidah Akhlak education, students are not only directed to happiness in life in this world but also to achieve happiness in life in the hereafter. Aqidah Akhlak education can achieve a balanced mindset regarding physical and mental progress, balance the relationship between humans in social life and their environment, and the relationship between humans and God*.[4]

Sesuai dengan definisi tersebut, pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peranan penting untuk membentuk karakter peserta didik, sehingga pembelajaran Akidah Akhlak sangat penting untuk peserta didik.

Pada umumnya, pembelajaran Akidah Akhlak seringkali menunjukkan adanya tantangan dalam menyampaikan materi pelajaran karena masih terdapat metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Sehingga, menjadi faktor kurangnya minat belajar yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif, mudah bosan dan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat belajar peserta didik sangat penting.

Seiring dengan perkembangan zaman dalam pendidikan, teknologi menjadi alat untuk mempermudah proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, dengan banyaknya inovasi pendidikan yang semakin memudahkan proses

---

[3] Putri Rahayu dan Ucup Supriatna, "Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa", dalam *Jurnal Nusantara Education,* Vol. 1, No. 1, 2021, 2. http://journal.unu-jogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/2

[4] Tsai Nicolas, et.all, "Moral Aqidah Learning Using Video-Based Technology", *Journal of Science and Technology,* Vol. 1, No. 1, 2023, 2. https://www.journal.ypidathu.or.id/index.php/Scientechno/article/view/65/56

pendidikan serta memudahkan pengajar untuk menciptakan banyak ide dan gagasan secara luas dalam mengajar.[5] Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai perkembangan zaman.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu pendidik kepada penerima informasi atau peserta didik yang bertujuan untuk menstimulus para peserta didik agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.[6]

Era digital ini, pendidik tidak hanya mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran modern. Keterlibatan peserta didik secara aktif dapat ditunjang dengan pemilihan media pembelajaran yang akan berdampak pada keaktifan peserta didik. Penggunaan media yang bervariasi akan membuat suasana kelas yang baru, penuh inovasi dan kreativitas yang dapat membangun keaktifan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti *PowerPoint* dan film pendek yang mempunyai potensi besar untuk menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Media pembelajaran *PowerPoint* memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi pelajaran secara visual dan ringkas serta dapat dilengkapi

---

[5] M. Arridho, dkk, "Perkembangan Teknologi di Bidang Pendidikan", dalam *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 5, 2022, 469. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=perkembangan+teknologi+di+bidang+pendidikan+m+arridho&btnG=#d=gs_qabs&t=1741570003680&u=%23p%3DQy2rq6Xl8AYJ

[6] Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: CV Tahta Media Goup, 2021), h. 29.

dengan segala bentuk elemen digital yang dapat memudahkan pemahaman konsep abstrak dalam pembelajaran Akidah Akhlak, adapun media film pendek sebagai media audiovisual yang dapat menjadi media relevan dengan materi Akidah Akhlak karena dapat memberikan konteks kehidupan nyata. Sehingga, kombinasi antara penyajian materi dengan *PowerPoint* dan melalui film pendek diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Terdapat pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Namun, dari sini peneliti tertarik dan ingin mendalami secara spesifik bagaimana pengaruh penggunaan kombinasi media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin. Alasan peneliti memilih MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai objek penelitian karena madrasah tersebut sudah dapat dikatakan baik dalam kesediaan fasilitas pembelajaran dan juga MAN 2 Kota Banjarmasin merupakan madrasah favorit yang memiliki banyak peserta didik, dengan demikian penelitian yang dilakukan akan lebih memudahkan peneliti.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian terkait **"Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin"**.

B. Definisi Operasional

Agar menghindari dari pemahaman yang keliru dalam menafsirkan istilah atau kosakata yang terdapat pada judul penelitian maka diperlukan definisi operasional. Berkaitan dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin". Maka, diperlukan penjelasan mengenai istilah-istilah berikut.

1. Penggunaan

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata guna yang memiliki arti sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu dan pemakaian.[7] Penggunaan merupakan sebuah aktivitas memakai sesuatu barang atau jasa. Adapun dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam sistem pembelajaran. Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.[8] Media pembelajaran dapat pula diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar.

---

[7] Sugiono dan Yeyen Maryani, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Tim Penyusun, 2008), 493.

[8] Arifannisa, dkk, *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan),* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 5.

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu domain dalam teknologi, penggunaan media adalah aktivitas menggunakan media sebagai sumber untuk belajar. Secara umum pola penggunaan media dapat dilihat dari dua segi, yaitu dalam pola pembelajaran langsung dan pola pembelajaran mandiri. Pola pembelajaran langsung yaitu pendidik memanfaatkan media dalam pembelajaran secara langsung melakukan interaksi dengan peserta didik. Adapun pola pembelajaran mandiri adalah terjadi ketika peserta didik berhadapan langsung atau berinteraksi dengan media itu sendiri sebagai sumber belajar.[9]

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran penulis maksud disini ialah penggunaan media pembelajaran yang dipakai oleh pendidik dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

3. *PowerPoint* dan Film Pendek

PowerPoint merupakan *software* yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan telatif murah. *PowerPoint* pada dasarnya digunakan untuk membuat slide presentasi. [10] *PowerPoint* merupakan sebuah media pembelajaran yang umumnya digunakan untuk membuat slide presentasi untuk

---

[9] Erika Dini Putri, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Penelitian*, Vol. 2, No. 1, 2023, h. 2. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENTINGNYA+MEDIA+PEMBELAJARAN+DALAM+MENINGKATKAN++PRESTASI+BELAJAR&btnG=#d=gs_qabs&t=1742678875768&u=%23p%3DPXGPZjDXrywJ

[10] Maryati Ninik Suhartini, dkk, "Pembuatan *PowerPoint* Berbasis Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Rehabilitasi Sosial di Sekolah Menengah Kejurusan, dalam *Jurnal Family Edu*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 55. https://vm36.upi.edu/index.php/familyedu/article/download/22165/pdf

memudahkan penyampaian materi pembelajaran dengan lebih ringkas dan menarik.

Adapun film pendek merupakan film yang memiliki durasi dibawah dari 60 menit. Media film pendek adalah salah satu media pembelajaran audio-visual yang dapat memberikan gambaran serta suara yang menarik serta mampu merangsang stimulus peserta didik dalam pembelajaran.[11]

Dengan demikian *powepoint* dan film pendek penulis maksud disini ialah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

4. Minat Belajar

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan segala aktivitas dengan adanya minat seseorang akan berusaha mencapai tujuannya. Adapun menurut Iskandar yang dikutip Milasari minat belajar adalah daya penggerak dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman.[12] Minat tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang mendorong minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajar.

---

[11] Wulandary Okthavia, dkk, "Penerepan Media Film Pendek untuk Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 2022, 195. https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/10659

[12] Milasari, "Model *Inquiry* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bintan", *Jurnal Innovative,* Vol. 4, No. 1, 2024, 6. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8508/5809/13538

Demikian minat belajar penulis maksud disini ialah dengan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan Film Pendek dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, untuk menghindari luasnya masalah yang diangkat serta menghindari salah penafsiran maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran dalam *PowerPoint* dan film pendek pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin, bagaimana minat belajar peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin serta penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin. Sehingga penelitian hanya dibatasi pada:

1. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak
2. Hambatan dan solusi penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek
3. Penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dapat meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Mendeskripsikan hambatan dan solusi penggunaan media pembelaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas XII di MAN 2 Kota Banjarmasin.
3. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa kelas XII MAN 2 Kota Banjarmasin.

E. Alasan Penelitian

Alasan yang mendasari peneliti untuk melakukan pebelitian ini adalah diantaranya sebgai berikut:

1. Di era digital ini, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan semakin berkembang pesat. Media pembelajaran digital memberikan peluang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan aplikasi, video, animasi, dan platform online dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep Akidah Akhlak yang terkadang abstrak, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan dengan peserta didik yang beragam memerlukan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran digital seperti *PowerPoint* dan film pendek dapat menjadi solusi untuk menjembatani perbedaan cara belajar siswa, serta memberikan akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel.
3. Pendidikan Akidah Akhlak tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran digital yang tepat seperti *PowerPoint* dan film pendek, materi pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih menyentuh emosi dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dan etika.

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk lebih rincinya berikut manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan wawasan keilmuan tentang penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti: diharapkan menambah skill, kreatifitas dan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek.

b. Bagi sekolah: Penelitian ini menjadi rujukan dalam penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek untuk mengembangkan dan menginovasi media pembelajaran.

c. Bagi guru: Penelitian ini membantu guru dalam memanfaatkan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam mengasah keterampilan pembelajaran agar lebih bervariasi.

d. Bagi peserta didik: penelitian ini menmbah semangat peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

G. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang dideskrepsikan oleh saudara Bayu Sutiono, pada tahun 2022. Hasil penelitian ini yaitu setelah menggunakan media pembelajaran interaktif video dan *PowerPoint* perhatian peserta didik semakin meningkat dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran semakin dominan.[13]

   Terdapat persamaan antara penelitian saudara Bayu Sutisno dengan penulis yakni sama-sama ingin melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran video dan *PowerPoint* dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar.

[13] Bayu Sutisno, Skripsi: *"Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan PowerPoint dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri"*, (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2022).

Adapun perbedaan antara penelitian saudara Bayu Sutisno dengan penulis yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus sedangkan pada peneliti menggunakan jenis penelitian mixed method. Kemudian, pada penelitian saudara Bayu Sutisno dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri sedangkan pada peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Berdasarkan penelitian yang dijabarkan oleh saudara Dede Prihantoro, pada tahun 2023. Hasil Penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap minat belajar ekonomi peserta didik, semakin tinggi penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* maka semakin tinggi minat belajar peserta didik dan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dengan metode *two stay two stray* yaitu semakin tinggi digunakan metode tersebut maka semakin tinggi minat belajar ekonomi peserta didik.[14]

   Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengetahui penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dalam meningkatkan minat belajar. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu dalam skripsi tersebut berfokus pada pengaruh media pembelajaran *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, sedangkan skripsi penulis berfokus lebih mendalam

[14] Dede Prihantoro, Skripsi: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint dan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Darul Amal Metro (Perspektif Pendapat Siswa)", (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2023).

kepada penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* dan film pendek dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak peserta didik.

3. Berdasarkan penelitian yang dideskrepsikan oleh saudari Nurlaelah, pada tahun 2024. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antar media *PowerPoint* interaktif terhadap minat belajar Media *PowerPoint* mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik semakin sering pendidik menggunakan media *PowerPoint* interaktif dalam kegiatan pembelajaran maka semakin tinggi minat belajar peserta didik.[15] Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji peningkatan minat belajar peserta didik. Adapun perbedaan antara penelitian saudari Nahriyah Ulfa Siregar dengan penulis yaitu dalam penelitiannya pada jenjang Sekolah Dasar sedangkan penulis pada jenjang Madrasah Aliyah, selain itu minat belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat belajar IPS sedangkan penulis memfokuskan pada minat belajar Akidah Akhlak.

[15] Nurlaelah, Skripsi: *"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD Inpres Paranga Kec. Ulu Ere Kab. Bantaeng"*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).